

PENDEKATAN PROGRESIVISME WILLIAM O. STANLEY: STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MITIGASI BENCANA

Khoiri Yahya Afifah¹, Zaenal Abidin², Endang Fauziati³, Maryadi⁴
Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹g100240027@student.ums.ac.id, ²g100240026@student.ums.ac.id,
³ef274@ums.ac.id, ⁴mar243@ums.ac.id

ABSTRACT

The Indonesian government has taken significant steps to reform the education system by granting schools greater flexibility in designing and implementing curricula that align with students' characteristics and needs, while also enabling more relevant and context-based learning approaches. This research analyzes the active learning strategies implemented at SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu based on the progressive approach by William O. Stanley. The study employs a qualitative approach with a case study method in the educational environment of JHS Islam Special Program Muhammadiyah Delanggu through classroom observations, teacher interviews, and surveys distributed to 33 eighth-grade students. SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu has applied active learning within the Kurikulum Merdeka, adopting progressive education concepts in its development. This implementation is evident in the learning processes, teaching methods, and assessment systems (evaluation and reflection).

Keywords: Progressivism, Independent Curriculum, Active Learning

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah signifikan dalam mengubah sistem pendidikan dengan memberikan keleluasaan lebih bagi sekolah dalam menyusun dan menjalankan kurikulum yang selaras dengan karakteristik serta kebutuhan siswa, sekaligus memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan berbasis konteks. Penelitian ini menganalisis strategi pembelajaran aktif yang dilakukan di SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu menurut pendekatan progresivisme oleh William O. Stanley. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di lingkungan pendidikan SMP Islam Program Khusus Muhammadiyah Delanggu melalui observasi kelas, wawancara terhadap guru dan pemberian angket kepada 33 siswa kelas VIII. SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu telah menerapkan pembelajaran aktif dalam Kurikulum Merdeka yang mengadopsi konsep-konsep progresivisme dalam pengembangannya. Penerapan ini terlihat pada proses pembelajaran, metode pengajaran, dan sistem penilaian (evaluasi dan refleksi).

Kata Kunci: Progresivisme, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Aktif

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan kesadaran untuk memastikan warisan budaya dapat diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman BP et al., 2022). Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh manusia untuk membentuk karakter sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan wawasan, keterampilan, nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku yang bermanfaat bagi kehidupan (Nasution et al., 2022).

Pembelajaran yang semula selalu dilakukan di dalam kelas secara tatap muka, setelah pandemi Covid-19 mulai merebak di Indonesia pada pertengahan Maret 2020, pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara pembelajaran secara langsung di sekolah dan menggantinya menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui media online (Putra & Kasmiarno, 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah signifikan dalam mengubah sistem pendidikan dengan menghadirkan konsep

"Kurikulum Merdeka." Konsep ini memberikan keleluasaan lebih bagi sekolah dalam menyusun dan menjalankan kurikulum yang selaras dengan karakteristik serta kebutuhan siswa, sekaligus memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan berbasis konteks.

Pendekatan progresivisme dalam pendidikan sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Najmuddin & Syarkawi, 2021). William O. Stanley, sebagai salah satu tokoh utama dalam aliran ini, berpendapat bahwa pendidikan harus berorientasi pada pengalaman langsung dan interaksi sosial untuk meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap materi yang diajarkan (Salsabila et al., 2024).

Salah satu mata pelajaran yang dapat dijadikan contoh adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi mitigasi bencana alam. Dalam konteks mitigasi bencana, strategi pembelajaran aktif berbasis progresivisme menjadi relevan karena memungkinkan siswa untuk terlibat

dalam simulasi, diskusi, dan pemecahan masalah secara langsung (Fitra, 2022). Hal ini sejalan dengan prinsip progresivisme yang menekankan fleksibilitas, keterbukaan, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan (Handayani & Muchtar, 2024).

Pendekatan ini juga didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dan keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan efektivitas pendidikan serta membentuk pola pikir kritis dalam menghadapi tantangan kehidupan (Salsabila et al., 2024).

Pembelajaran yang aktif haruslah berpusat pada siswa, Siswa menjadi pelaku utama dalam proses belajar, bukan hanya penerima informasi dan menggunakan berbagai metode seperti simulasi, studi kasus, eksperimen, dan permainan edukatif (Jais, 2019). Selain itu, pembelajaran aktif juga harus menciptakan interaksi yang tinggi seperti diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas yang mendorong keterlibatan siswa serta terdapat evaluasi dan refleksi (Zulfahmi HB, 2013). Pembelajaran aktif juga harus melibatkan mental dan

fisik, tidak hanya berpikir, tetapi juga melakukan aktivitas yang mendukung pembelajaran (Purwati, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis implementasi konsep pendekatan progresivisme William O. Stanley dalam strategi pembelajaran aktif di SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu dan mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap keterlibatan aktif siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di lingkungan pendidikan SMP Islam Program Khusus Muhammadiyah Delanggu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, pemberian angket kepada siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk memahami pola keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktif dan bagaimana pendekatan progresivisme memengaruhi hasil belajar mereka terhadap materi mitigasi bencana. Validitas penelitian diperkuat melalui triangulasi data dari berbagai sumber.

Pemberian angket kepada siswa menggunakan Skala Guttman untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu. Angket berisi lima butir pertanyaan yang berbunyi: Pembelajaran di SMPI-PK masih berpusat kepada guru yang menjelaskan di papan tulis; pembelajaran di SMPI-PK sudah berpusat kepada siswa (mengerjakan modul, membuat proyek dll.); saya sudah pernah mengerjakan tugas dengan membuat karya seperti poster, video, dan karya lainnya secara mandiri dan berkelompok; saya lebih suka mengerjakan asesmen harian dengan metode online (google form) daripada menulis di kertas; pada mata pelajaran IPA khususnya materi Mitigasi Bencana Alam, saya lebih suka membuat tugas berupa proyek poster atau video daripada mengerjakan tugas di LKS.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pelaksanaan Pembelajaran IPA khususnya materi Mitigasi Bencana Alam tahun ajaran 2023/2024

Untuk mengetahui apakah SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu sudah mengimplementasikan

pendekatan progresivisme, peneliti melakukan wawancara kepada guru IPA yang ada di SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu. Pada tahun ajaran 2023/2024, pembelajaran IPA khususnya pada materi mitigasi bencana alam.

1) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai masih konvensional. Pelaksanaan pembelajaran IPA di SMPI-PK masih berpusat pada guru yang menjelaskan materi di depan kelas. Siswa diminta untuk mencatat dari materi yang sudah disampaikan guru. Referensi pembelajaran yang dipakai hanyalah buku paket dan LKS saja. Selain memperhatikan guru di depan, siswa juga diminta untuk melihat materi dan gambar dari buku paket dan LKS saja. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa hanyalah mengerjakan latihan-latihan soal yang ada pada buku pendamping (Buku paket dan LKS).

2) Asesmen/Penilaian

Pelaksanaan pengambilan nilai dilakukan dengan menggunakan kertas sobekan, kemudian guru menuliskan soal di papan tulis atau dibacakan. Kertas yang sudah ditulis jawaban kemudian dikumpulkan

kepada guru untuk dinilai. Siswa yang nilainya belum tuntas, melakukan penilaian ulang menggunakan kertas sobekan lagi.

3) Pemberian tugas

Pemberian tugas *take home*, diambil dari tugas yang ada di buku pendamping. Jadi, kegiatan pembelajaran masih monoton dan membosankan.

Pelaksanaan Pembelajaran IPA khususnya materi Mitigasi Bencana Alam tahun ajaran 2024/2025

Pada tahun ajaran 2024/2025, melalui wawancara dengan guru IPA dan observasi kelas, terdapat kebaruan dan kemajuan dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya materi mitigasi bencana alam.

1) Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan sudah tidak menggunakan metode konvensional, melainkan sudah menggunakan metode yang lebih modern. Dilihat dari kegiatan pembelajaran, guru mulai menampilkan gambar dan video menggunakan PPT melalui Proyektor. Guru hanya memandu peserta didik di

awal pembelajaran, kemudian hanya mendampingi saja.

2) Kegiatan aktif dalam pembelajaran

Selain penggunaan PPT, guru juga memberikan modul ajar yang variatif sehingga memicu kreatifitas peserta didik. Modul ajar tersebut juga membuat peserta didik lebih kolaboratif dengan mengerjakannya secara berkelompok. Saat peserta didik mengerjakan modul secara berkelompok, guru mendampingi dan menjawab apabila ada pertanyaan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Kegiatan berkelompok diakhiri dengan presentasi hasil belajar secara bergantian, sehingga memicu peserta didik untuk berani tampil dan menguasai panggung.

3) Pemberian Tugas

Dilihat dari segi pemberian tugas *take home*, peserta didik tidak hanya terpaku pada soal Latihan yang ada pada buku penamping. Tetapi tugas yang diberikan lebih bervariasi seperti pembuatan poster digital yang dibuat menggunakan aplikasi canva dan pembuatan video sederhana yang dibuat menggunakan aplikasi capcut.

Peserta didik diharapkan dapat membuat poster digital sesuai tema



Untuk mengetahui apakah SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu benar-benar sudah mengimplementasikan pendekatan progresivisme, peneliti membagikan angket dengan Skala Guttman kepada peserta didik kelas VIII.

Tabel 1 Hasil angket siswa kelas VIII SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1	16%	84%
2	89%	11%
3	100%	0%
4	94%	6%
5	86%	14%

Pada pertanyaan pertama yang berbunyi “Pembelajaran di SMPI-PK masih berpusat kepada guru yang menjelaskan di papan tulis”, sebanyak

16% peserta didik menjawab “Ya” dan 84% peserta didik menjawab “Tidak”. Pada pertanyaan kedua yang berbunyi “Pembelajaran di SMPI-PK sudah berpusat kepada siswa (mengerjakan modul, membuat proyek dll.)”, sebanyak 89% peserta didik menjawab “Ya” dan 11% peserta didik menjawab “Tidak”.

Pada pertanyaan ketiga yang berbunyi “Saya sudah pernah mengerjakan tugas dengan membuat karya seperti poster, video, dan karya lainnya secara mandiri dan berkelompok”, sebanyak 100% peserta didik memilih jawaban “Ya” dan 0% peserta didik memilih “Tidak”. Pada pertanyaan keempat yang berbunyi “Saya lebih suka mengerjakan asesmen harian dengan metode online (google form) daripada menulis di kertas”, Sebanyak 94% peserta didik memilih “Ya” dan 6% peserta didik memilih “Tidak”.

Pada pertanyaan terakhir yang berbunyi “Pada mata pelajaran IPA khususnya materi Mitigasi Bencana Alam, saya lebih suka membuat tugas berupa proyek poster atau video daripada mengerjakan tugas di LKS”, sebanyak 86% peserta didik memilih

“Ya” dan 14% peserta didik memilih “Tidak”.

Hasil angket penelitian menunjukkan bahwa SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu sudah menerapkan konsep pendekatan progresivisme dari berbagai aspek seperti proses pembelajaran, metode pembelajaran serta sistem penilaian atau asesmen yang berpusat pada siswa dan tidak hanya terpaku pada guru yang menulis di papan tulis. Selain itu, pembelajaran juga sudah menciptakan interaksi seperti kerja kelompok atau diskusi. Hal ini dapat dilihat dari 100% siswa yang menjawab sudah pernah membuat karya secara mandiri dan berkelompok dari pertanyaan ketiga.

E. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu telah menerapkan pembelajaran aktif dalam Kurikulum Merdeka yang mengadopsi konsep progresivisme dalam pengembangannya. Penerapan ini terlihat pada proses pembelajaran, metode pengajaran, dan sistem penilaian (evaluasi dan refleksi). Pembelajaran di SMPI-PK Muhammadiyah Delanggu yang sudah berfokus pada peserta didik,

berbasis pengalaman, dan bersifat kolaboratif, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.41249>
- Handayani, S., & Muchtar, H. S. (2024). Konsep Filsafat Progresivisme dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Sukanagara. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, 12, 116–125.
- Jais, A. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). *Sabilarrsyad*, IV(01), 113–123.
- Najmuddin, & Syarkawi. (2021). Progresivisme (Konsepsi Tentang Realita dan Pengetahuan). *VARIASI :*

- Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, 13(2), 77–83.
<https://doi.org/10.51179/vrs.v13i2.589>
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Purwati, R. P. (2020). Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google Classroom. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 202.
<https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45725>
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Kehidupan Ekonomi dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1, 144–159.
- Rahman BP, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Salsabila, I., Zahirashafa, A. G., & Lestari, L. A. (2024). Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Progresivisme). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 164–166.
- Zulfahmi HB. (2013). Indikator Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pengimplementasian Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem). *Al-Ta'lim Journal*, 20(1), 278–284.
<https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.24>